

KLASTER KATA ZEST, ZEAL, ARDOUR, SPIRIT DAN ANTUSIAME DALAM KONTEK ILMU SEMANTIK.

Edi Ardian

FKIP Universitas Islam Indragiri

Email: ediardian897@gmail.com

Abstrak

Dalam kehidupan sehari-hari, semua kegiatan kita selalu melibatkan bahasa, bahkan dalam beberapa hal bahasa sering merupakan solusi langsung atau jelas dalam menyelesaikan permasalahan yang medianya menggunakan bahasa. Bahasa itu sifatnya universal dan unik. Universal berarti bahasa memiliki karakter khusus, yang dapat ditemukan dalam bahasa di dunia ini. Unik berarti mempunyai ciri khas masing-masing pada daerah tertentu di setiap negara. Salah satu bahasa yang universal adalah Bahasa Inggris, yang telah menjadi bahasa internasional. Di Indonesia orang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing mereka. Dalam tulisan ini penulis akan mencoba mencari secara semantic, kluster kata-kata tersebut adalah: zest, zeal, ardor, spirit, and enthusiasm. Yang arti keseluruhannya adalah: semangat. Penelitian ini akan menjelaskan cluster kata zest, zeal, ardor, spirit, and enthusiasm dalam kontekstual bahasa. Bagaimana perbedaan konteksnya dalam penggunaan kata tersebut. Salah satu contoh kata Zest artinya: energi, semangat lawan katanya adalah: apatis, ketidakpedulian, kemalasan, kelesuan. Kata benda zest memiliki dua arti artinya pertama: Kenikmatan yang kuat dan antusias. Arti yang kedua: kepedasan asam, sinonimnya: kesedapan jadi kata "zest" dalam kata benda memiliki dua arti, dan kata "zest" dalam kata kerja memiliki satu arti. Kata "Zeal" memiliki dua arti yang artinya sama dengan antusiasme. Kata ini yang selalu berhubungan dengan tujuan, kesepakatan, dan ketekunan yang tidak ada habisnya dalam kemajuannya. Kata ardour memiliki tiga arti, kata spirit memiliki delapan arti dan memiliki satu kata kerja dan kata antusiasme memiliki tiga arti yang keseluruhannya menyesuaikan dengan kontek pragmatic dalam bahasa.

Kata Kunci : Zest, Zeal, Ardor, Spirit, Enthusiasm, Ilmu Semantik.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, semua kegiatan kita selalu melibatkan bahasa, bahkan dalam beberapa hal bahasa sering merupakan solusi langsung atau jelas dalam menyelesaikan permasalahan yang medianya menggunakan bahasa. Sehingga hal ini menjadi pembahasan dan diskusi sekaligus analisis bagi kalangan ahli bahasa atau linguists yang ilmunya disebut dengan linguistics. Keyakinan bahwa linguistik seringkali dapat memberikan wawasan dan jalan ke depan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bahasa dalam berbagai konteks yang mendasari keberadaan disiplin yang biasa disebut linguistik terapan. Ahli bahasa terapan mencoba menawarkan solusi untuk masalah dunia nyata di mana bahasa merupakan isu sentral (Brumfit 1991; 46). Yang perlu dikaji oleh ahli bahasa untuk dunia pengetahuan di bidang bahasa. Bahasa itu sifatnya universal dan unik. Chaer (1994; 51) menyatakan bahwa universal berarti bahasa memiliki karakter khusus, yang dapat ditemukan dalam bahasa di dunia ini. Unik berarti mempunyai cirihas masing-masing pada daerah tertentu di setiap negara.

Salah satu bahasa yang universal adalah Bahasa Inggris, yang telah menjadi bahasa internasional, banyak orang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu mereka, sebagai bahasa kedua mereka atau sebagai bahasa asing mereka. Di Indonesia orang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing mereka. Di Indonesia sendiri memiliki banyak sekali bahasa daerah (Tri Hasanah: 2006: 02) yang kurang lebih 652 bahasa daerah. Ada banyak studi dan penelitian yang secara linguistics mengkaji hal tersebut seperti halnya penggunaan bahasa tersebut didalam masyarakat yang menjadi kajian ilmiah.

Teori bahasa merupakan metode empiris dari ilmu bahasa yang digunakan. Untuk mendukung ketepatan dan kendali dalam penyelidikan ilmiah untuk mempelajari bahasa. Sebagian orang banyak yang mengatakan bahwa ilmu linguistics itu tidak ilmiah karena tidak bisa diukur seperti ilmu sains yang dapat diterapkan dan bisa diukur. Ini adalah bagian dari tulisan ini untuk menunjukkan bahwa linguistik itu adalah ilmiah.

Dalam disiplin ilmu linguistik terdapat beberapa bidang studi yang kesemuanya jelas saling bergantung, tetapi dapat dibedakan karena konsentrasinya pada aspek-aspek bahasa tertentu. Kita bisa membuat daftar linguistik umum, linguistik deskriptif, komparatif, historis, dan linguistik terapan. Salah satu dari bidang ini dapat dilibatkan dalam studi bahasa tertentu, sehingga kita dapat memahami hal tersebut.

Meskipun batasan yang memisahkan studi tentang bahasa yang berbeda secara jelas dapat ditarik dengan tajam, tidaklah mudah untuk membedakan topik dan metode yang khusus untuk linguistik umum dan deskriptif. Oleh karena itu, tujuan tentatif yang diusulkan di sini dapat dirumuskan dengan beberapa cara lain.

Salah satu cabang Ilmu Linguistik adalah Semantik. Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang meaning atau arti. tulisan ini menganalisis tentang kata cluster dalam persamaan dan perbedaan semantik. Untuk lebih spesifik kata-katanya adalah: *zest, zeal, ardor, spirit, and enthusiasm*. Yang artinya adalah: *semangat*.

Tulisan ini tentang semantik, bidang yang mempelajari arti kata dan kalimat. Tujuan utama dari deskripsi linguistik berkaitan dengan refleksi dari pengetahuan semantik pembicara. Kalimat tertentu menggambarkan situasi yang sama, kalimat lain bertentangan satu sama lain. Konteks makna berubah dengan konteks ujaran contoh: kata *membunuh* dalam bahasa Inggrisnya adalah: *kill, assassinate, dan murder*. Makna ketiga kata ini artinya adalah membunuh, tetapi mempunyai konteks yang berbeda-beda artinya. Dalam hal ini penulis akan mencoba mencari secara semantic, kata-kata tersebut adalah: *zest, zeal, ardor, spirit, and enthusiasm*. Yang arti keseluruhannya adalah: *semangat*.

Masalah yang sering terjadi dalam ilmu Semantik adalah penggambaran master subjeknya - arti istilahnya dapat digunakan dalam berbagai cara, dan hanya beberapa di antaranya yang sesuai dengan pemahaman biasa tentang ruang lingkup semantik linguistik. Penulis akan mengambil ruang lingkup semantik untuk yang dibatasi pada interpretasi literal dalam konteks, mengabaikan fenomena seperti ironi, metafora, atau implikatif percakapan (<http://csln.cse.org.edu/HLTSurvey/ch3node 7.html>)

Teori ini akan menganalisis tentang kata-kata *zest, zeal, ardor, spirit, and enthusiasmyang* artinya adalah *semangat* tetapi berbeda kondisi dan situasinya dalam konteks tertentu. Asumsi standar dalam semantik berorientasi bahwa pengetahuan tentang makna kalimat itu benar. ini tidak sama dengan mengetahui apakah suatu kalimat benar yang dibuktikan secara empiris, tetapi pengetahuan tentang kondisi kebenaran merupakan prasyarat agar verifikasi semacam itu dapat dilakukan. Makna sebagai kondisi kebenaran perlu digeneralisasikan seseorang dalam hal keharusan atau pertanyaan. (<http://cslu.cse.ogi.edu/HLTSurvey/ch:node7.Html>)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana dikutip oleh Muslim (2005.2), penelitian ilmiah adalah penelitian sistematis yang dapat dikelola, empiris, dan kritis terhadap proposisi hipotesis([http:// www. Staf. Liujm. Ac. uk](http://www.Staf.Liujm.Ac.uk), metode penelitian). strategi penelitian ini yang bergerak dari asumsi filosofis yang mendasari ke desain penelitian dan pengumpulan data. Pemilihan metode penelitian akan membantu masyarakat untuk mengetahui tujuan penelitian (tri hasanah. 2006: 14).

Ada dua metode dalam penelitian yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sudaryanto, (2005.120) metode adalah cara yang harus dilakukan sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode, metode kuantitatif berkaitan dengan fakta dan fenomena serta mempunyai realitas objektif yang dapat diukur. Metode kuantitatif memiliki ciri khas, yaitu terkait dengan data nonmeris dan realitas objektif. Sedangkan penelitian kualitatif cenderung menggunakan teks data yang bersifat subjektif. Dan bertujuan untuk menjelaskan realitas secara kontekstual (Tri hasanah, 2006.14). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif karena datanya berbentuk teks.

Sumber data kualitatif meliputi dokumen dan teks (sumber data tertulis dapat mencakup dokumen yang diterbitkan dan tidak dipublikasikan, laporan perusahaan, bioskop, surat, laporan, pesan email, fax, artikel surat kabar, dan sebagainya), serta kesan dan reaksi penelitian ([http:// www. Staff. Liujm.ac.hk](http://www.Staff.Liujm.ac.hk)).

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber primer adalah data yang tidak dipublikasikan, dan yang dikumpulkan peneliti dari masyarakat atau organisasi secara langsung sedangkan sumber sekunder mengacu pada materi apapun (buku, artikel) yang telah diterbitkan sebelumnya. Sumber data utama dalam tulisan ini adalah buku khususnya novel dan artikel yang berkaitan dengan kata cluster dan beberapa dokumen dari internet.

Pilihan metode penelitian mempengaruhi cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data mulai dari novel, artikel, iklan, dokumen yang berhubungan dengan kata cluster hingga penelitian arsip. Penelitian arsip berhubungan dengan sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat berupa dokumen yang diterbitkan dan tidak diterbitkan, laporan perusahaan, surat, laporan, artikel, untuk mendapatkan data skripsi ini, penulis gunakan. Mendokumentasikan bahwa penulis menggunakan internet dan perpustakaan untuk mengamati data.

Penulis mencoba menganalisis data dengan cara mengumpulkan dan mendominasi data yang diperlukan dalam pengerjaan makalah ini, analisis ini menggunakan dua teknik yaitu deskripsi dan perbandingan cluster kata *zest, zeal, ardor, spirit, and enthusiasmyang* artinya adalah: *semangat*. penulis mencoba mendeskripsikan bagaimana makna yang khas pada kata-kata cluster kata tersebut dan dalam teknik perbandingan, saya mencoba mencari perbedaan konteks antara satu kata dengan kata lainnya.

PEMBAHASAN

Masalah semantik pada akhir-akhir ini menjadi perbincangan pada diskusi yang terkadang menimbulkan kontroversial dengan makna, sehingga ekspresi terhadap kata tertentu dalam bahasa itu merupakan sesuat petunjuk terhadap ungkapan bahasa tersebut. Seperti contoh pada kata berikut: kata *red* menunjukkan bentuk warna pada sebuah properti benda tertentu, kata *color* menunjuk indikasi umum pada properti properti benda tertentu, kata *lima* menunjukkan jumlah pada sebuah properti. Melihat ketiga kata tersebut bahwa

kata *red* atau *merah* ini merupakan indikasi langsung bahwa warna sesuatu itu merah.

Secara theory Semantik Presley pernah mendefinisikan makna konsep, gagasan, dan pola pikir melalui hubungannya dengan konsep dan gagasan lain, berdasarkan teori yang dibenarkan secara akademik. Karena makna diwakili oleh hubungan konsep sedangkan semantik berbasis teori sepenuhnya tidak bergantung pada bahasa melainkan mengekspresikan makna yang tepat yang ada dalam pikiran dalam deskripsi bahasa manusia (http://en.Wikipedia.org/wiki/teori_berbasis_semantik). Pertama kali diusulkan oleh Richard, PhD. antara 1987-1993, semantik berbasis teori dalam prinsip yang mengatur sistem semantik berbasis teori yang memungkinkan teknologi berbasis perangkat lunak untuk bernalar dengan teori yang sama yang digunakan orang (http://en.wikipedia.org/wina/theory_based_Semantics). Adalah instruktif, meskipun tidak akurat secara historis, untuk melihat perkembangan teori semantik kontemporer yang dimotivasi oleh kekurangan yang terungkap ketika seseorang mencoba untuk mengambil contoh atau model bagaimana melakukan semantik bahasa alami. Misalnya, teknik mengaitkan denotasi teori himpunan secara langsung dengan unit semantik jelas dan lurus ke depan. Tetapi ketika program serupa diupayakan untuk bahasa alami seperti bahasa Inggris, yang sintaksnya jauh lebih rumit, pernyataan klausa interpretasi dalam praktiknya menjadi sangat berat, terutama ketika kalimat yang secara semantik tetapi tidak ambigu secara sintaksis yang bisa dimengerti. Untuk alasan ini, dalam kebanyakan teori semantik dan dalam semua implementasi komputer, interpretasi kalimat diberikan secara tidak langsung. Kalimat yang disatukan secara sintaksis pertama kali diterjemahkan ke dalam ekspresi dari beberapa bahasa logika buatan. Proses ini memfaktorkan dua sumber kompleksitas yang produknya membuat interpretasi langsung menjadi tidak praktis: mengurangi variasi sintaksis menjadi sekumpulan konstruksi semantik umum; dan membangun objek teoritis yang sesuai untuk berfungsi sebagai sesuatu yang bisa ditafsirkan. Deskripsi semantik secara universal yang dikembangkan oleh Montague yang lebih konprehensif dalam menggunakan bahasa logika yang kuat.

Jadi kesimpulan sementara dari pendapat diatas bahwa kontek semantik dalam berbahasa itu bersifat universal. Beberapa hal dalam berbahasa yang selalu menggunakan logika ketika menyampaikan sesuatu dan ekspresi yang bisa dipahami secara kontek terhadap pendengarnya. Medium bahasa yang disampaikan secara logis kepada perantara yang pada prinsipnya dapat dipahami komposisi kata yang diucapkan dan bisa dipahami juga secara psikologi gerak-gerik yang menyampaikan kata tersebut. secara eksplisit bisa menangkap maknanya. Refrensi yang menyampaikan bisa diterima oleh penerima bahasa tersebut.

Makna yang dihilangkan menurut penggunaan bahasa. Artinya sebagai definisi, interpretasi, semantik. Teori kebenaran semantik berpendapat bahwa setiap asumsi semantik itu benar dapat dibuat hanya sebagai persyaratan bentuk mengenai bahasa di mana proposisi itu sendiri diungkapkan. Konsep Semantik tentang kebenaran ([https // en.wikipedia.org / wiki / teori kebenaran Semantik](https://en.wikipedia.org/wiki/teori_kebenaran_Semantik)).

Penulis mencoba menyajikan temuan dan pembahasan penelitian yang meliputi analisis cluster kata-kata: *zest, zeal, ardor, spirit, and enthusiasm*, persamaan dan perbedaan antara satu kata dengan kata lainnya pada konteksnya. Persamaan dan perbedaan kata cluster:

a) *zeal*: artinya: antusiasme. Pengabdian yang antusias untuk tujuan, kesepakatan, atau tujuan dan ketekunan yang tidak ada habisnya dalam kemajuannya atau makna lainnya pengabdian yang penuh gairah atau minat yang kuat pada suatu tujuan atau subjek tertentu. Lawan dari kata ini adalah: apatis, acuh tak acuh, atau kelesuan yang tidak ada harapan dalam menjalani hidup ini. Kata *zest* ini terdapat dalam novel Jane Austin, (1994:22)

"... Dia tidak menyebutkannya lagi: kembali, dengan seluruh *semangatnya*, untuk memikirkan keadaan dengan lebih tak terbantahkan ..." (Jane Austin, 1994: 22)

Kata *zeal* yang dalam kalimat lainnya juga terdapat dalam kalimat: Saat *semangat* mencari rasa syukur atas pahala nya, *Bahwa semangat* Tuhan menunjukkan cinta dan belas kasihan.

b). Zest artinya: energi, semangat lawan katanya adalah: apatis, ketidakpedulian, kemalasan, kelesuan. Kata benda zest memiliki dua arti artinya pertama: Kenikmatan yang kuat dan antusias. Sinonim kata sama dengan Gusto, relish, zestfulness. Arti yang kedua: kepedasan asam, sinonimnya: kesedapan

Contoh semangat dalam kata benda:

seluruh perpustakaan *semangat* telah dikembangkan di kota ini (he entire zest library has been developed in this city). Kata kerja zest memiliki satu arti: membuat lebih menarik atau beraroma, baik secara literal atau dalam arti Metafora: semangat/zest juga bisa berarti karakteristik luar biasa atau kuat yang mengejutkan dari orang, lukisan atau hal lain dalam hidup. Contoh: Dia memiliki semangat hidup yang nyata.

c). Semangat/ardour

Kata ini memiliki 3 arti pertama: Perasaan keinginan yang kuat (biasanya mendukung seseorang atau alasan). Sinonim: fanatik. arti kedua: perasaan cinta yang intens. Arti ketiga: perasaan akan kehangatan dan intensitas yang luar biasa. Sinonim kata ardour ini adalah: fervor, fervency, fire, fervidness. Contoh dalam kalimat: pelamarnya membujuknya dengan semangat (*her suitors persuade her with ardor*)

d) semangat/spirit

kata benda memiliki 8 arti. Arti pertama adalah Prinsip vital atau utama atau daya penggerak dalam makhluk hidup (*The vital principle or animating force within living things*), Arti kedua adalah Suasana umum suatu tempat atau situasi dan pengaruhnya terhadap orang-orang (*The general atmosphere of a place or situation and the effect that it has on people*), arti ketiga adalah: Prinsip penggerak dan emosional fundamental yang menentukan karakter seseorang (*A fundamental emotional and activating principle determining one's character*), arti keempat adalah: Setiap makhluk supernatural inkorporeal yang dapat terlihat (atau terdengar) oleh manusia (*Any incorporeal supernatural being that can become visible (or audible) to human beings*). Arti kelima adalah: Keadaan emosi seseorang terutama yang berkaitan dengan kesenangan atau kekecewaan (*The state of a person's emotions (especially with regard to pleasure or dejection)*). Arti

keenam adalah: arti dari suatu komunikasi (*The intended meaning of a communication*), arti ketujuh adalah: animasi dan energi dalam tindakan atau ekspresi (*Animation and energy in action or expression*) arti kedelapan adalah: kecenderungan jenis tertentu (*tendency of a certain kind*)

Contoh:

-Mereka bersama kita dalam semangat (*He is a proud spirit*)

-Dia adalah jiwa yang bangga (*Her actions show a generous spirit*)

-Tindakannya menunjukkan semangat yang murah hati (*His sour spirit put a damper on the gathering*)

e). Antusiasme/semangat.

Definisi kata antusiasme: Pengabdian yang penuh bergairah dan semangat pada suatu tujuan atau subjek atau tujuan keluar yang besar. Kata benda Enthusiasm memiliki tiga arti. Arti pertama adalah: perasaan senang (a feeling of excitement), arti kedua adalah: mengalir dengan antusiasme (,overflowing with enthusiasm), arti yang ketiga adalah: hidup dengan indah (a lively interest). Contoh dalam kalimat berikut: kebangkrutan terburuk di dunia adalah orang yang kehilangan semangat (*The worst bankruptcy in the world is the person who has lost enthusiasm*), Jika Anda dapat memberi putra atau putri Anda hanya satu hadiah, biarkan itu menjadi antusias (*if you can give your son or daughter only one gift, let it be enthusiasm*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas penulis membuat kesimpulan sebagai berikut: Persamaan dan perbedaan kata cluster: Kata "Zeal" memiliki dua arti yang artinya sama dengan antusiasme. Kata ini yang selalu berhubungan dengan tujuan, kesepakatan, dan ketekunan yang tidak ada habisnya dalam kemajuannya. Kata "zest" dalam kata benda memiliki dua arti, dan kata "zest" dalam kata kerja memiliki satu arti. Kata *ardour* memiliki tiga arti, kata *spirit* memiliki delapan arti dan memiliki satu kata kerja dan kata *antusiasme* memiliki tiga arti yang keseluruhannya menyesuaikan dengan konteks pragmatic dalam bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Mc.Carthy, Michael.2001. "Issues in Applied Linguistics" Cambridge : Kingdom University Press.

Flood,James.1984 "Language and the language Arts" New Jersey : prentice-Hall,incl,Englwood Cliff.

P.Dinneen,SJ, Francis.1967. "An Introduction to General Linguistics" America : Georgetown University Press.

Austen,Jane.1994 "Persuasion" England : Penguin Popular Classic

<http://cslu.csu.ogi.edu/HLTsurvey/ch.3node7.html>

http://en.Wikipedia.org/wiki/theory-based_semantics <http://www.answers.com/ardor>

<http://www.answers.com/zeal>

<http://www.answers.com/zest>

<http://www.answers.com/spirit>

<http://www.answers.com/enthusiasm>

<http://www.Staff.Liujm.ac.hk>